

Kamis, 1 Maret 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today		Nikkei	AORD
Index	Change	▼	▼
DJIA	25029.20	(380.83)	(1.50)
S&P 500	2713.83	(60.45)	(2.18)
FTSE 100	7231.91	(50.54)	(0.69)
CAC 40	5320.49	(23.44)	(0.44)
DAX	12435.85	(54.88)	(0.44)
NIKKEI 225	22068.24	(321.62)	(1.44)
HANGSENG	30844.72	(423.94)	(1.36)
STI	3517.94	(22.45)	(0.63)
SHENZHEN	18111.78	2.86	0.16
SHANGHAI	3259.41	(32.66)	(0.99)
Commodities			
Oil (US\$/barrel)	61.57	(1.16)	(1.85)
CPO (RM/M.T)	2559.00	17.00	0.67
Gold (USD/T.oz)	1317.20	(1.10)	(0.08)
Nikel (USD/M.T)	13737.50	(7.50)	(0.05)
Timah (USD/M.T)	21542.50	(157.50)	(0.73)
Coal (USD/M.T)	104.25	(0.05)	(0.05)
Exchange			
USD/IDR	13738.00	40.00	0.29
EUR/USD	1.219	(0.00)	(0.38)
USD/JPY	106.70	(0.67)	(0.62)
SGD/IDR	10364.10	22.03	0.21
AUD/IDR	10658.70	(12.60)	(0.12)
TLKM			
TLK.NYSE	29.03	3988	(0.04) (0.14)
Top Gainers			
YULE	190	20.25%	32
TKIM	6,275	19.52%	1,025
BPFI	1,040	18.86%	165
SDRA	830	18.57%	130
SMBR	3,730	18.41%	580
Top Losers			
AHAP	174	16.35%	34
TPMA	212	11.67%	28
TBMS	990	10.00%	110
RODA	177	9.69%	19
INTA-W	181	9.50%	19
Top Value			
BBCA	23,175	1.59%	616.260
BBRI	3,780	0.27%	476.960
UNTR	35,600	2.73%	395.630
TLKM	4,000	0.50%	379.350
ASII	8,075	1.52%	365.910
Top Volume			
RIMO	153	2.00%	906.713
BRMS	97	1.04%	905.987
MYRX	152	4.40%	872.297
LEAD	188	1.08%	636.096
IKAI	438	0.45%	475.653

Highlight

- Laba Bersih Bumi Serpong Damai Melonjak 173% Tahun Lalu.
- London Sumatra Mencetak Kenaikan Laba 28,6% Tahun Lalu.
- Produksi CPO naik, penjualan Salim Ivomas meningkat 8,92% tahun lalu.
- Japfa Comfeed akan meminta restu pemegang saham untuk buyback.

Market Preview

IHSG pada perdagangan akhir Februari setelah sempat koreksi 34 poin di sesi awal, akhirnya berhasil mengurangi koreksi di akhir sesi, tutup di 6597,218 atau hanya koreksi tipis 1,7 poin. Sentimen pasar cenderung negatif terimbasi faktor eksternal. Namun pembelian selektif sejumlah saham sektoral terutama dipicu sejumlah isu individual positif terkait rilis laba 2017 dan pergerakan positif harga komoditas seperti CPO berhasil mengurangi koreksi IHSG. Sentimen negatif pasar terutama terkait meningkatnya resiko *capital outflow* menyusul pelemahan rupiah terhadap dolar AS hingga menembus Rp13700. Ini merupakan posisi terburuk rupiah sejak awal Februari 2016. Meningkatnya resiko pelemahan rupiah atas dolar AS telah berimbasi negatif bagi pergerakan saham perbankan dan otomotif. Pemodal asing kemarin kembali mencatatkan penjualan bersih hingga Rp846,77 miliar. Dari Asia, sentimen negatif pasar kemarin turut dipicu data manufaktur China Februari yang di bawah perkiraan. Indeks China Manufacturing PMI Februari turun ke 50,3 di bawah perkiraan 51,2 dan bulan sebelumnya 51,3. Indeks saham The MSCI Asia Pacific kemarin koreksi 1,1%.

Sementara Wall Street tadi malam bergerak fluktuatif dalam rentang lebar, tutup koreksi. Indeks DJIA dan S&P masing-masing koreksi 1,5% dan 1,1% di 25029,20 dan 2713,83. Indeks Nasdaq koreksi 0,78% di 7273,01. Harga komoditas juga turut terkoreksi. Harga minyak mentah turun 2,3% di USD61,35/barel. Harga nikel dan timah di LME masing-masing koreksi 0,72% dan 0,90% di USD13737/MT dan USD21542/MT. Koreksi di Wall Street menandai berlanjutnya kekhawatiran tentang kebijakan The Fed yang diperkirakan akan mempercepat kenaikan bunga. Dolar AS dan *yield* obligasi cenderung menguat. Pasar diperburuk dengan data manufaktur China yang keluar akhir Februari lalu yang di bawah perkiraan memicu tekanan di sejumlah saham tambang.

Melanjutkan perdagangan awal Maret ini, IHSG diperkirakan bergerak fluktuatif diwarnai kekhawatiran pelemahan rupiah yang sudah berada di atas Rp13700 dan koreksi di sejumlah harga komoditas. Pasar turut digerakkan dengan sejumlah rilis laba emiten sektoral. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran support 6550 hingga resisten di 6630 cenderung terkoreksi.



IHSG	6,597.22
Change	(1.71)
Change (%)	(0.03)
Change (%/ytd)	3.80
Total Value (IDR triliun)	13.734
Total Volume (miliar saham)	18.539
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(846.771)
Up: 173	Down: 209
Unchange: 126	

Kamis, 1 Maret 2018

2

News Update

- ▶ **Laba Bersih Bumi Serpong Damai Melonjak 173% Tahun Lalu.** Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, Rabu (28/2), BSDE membukukan pendapatan Rp 10,35 triliun. Angka ini naik 57% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 6,6 triliun. Beban pokok perusahaan naik 47% menjadi Rp 2,76 triliun dari sebelumnya Rp 1,88 triliun. Meski demikian, porsinya terhadap pendapatan turun jadi 27% dari sebelumnya 28%. Alhasil, BSDE mampu mencatat kenaikan laba kotor 78% menjadi Rp 7,49 triliun dari sebelumnya Rp 4,72 triliun. Akibat kenaikan ini, margin laba kotor BSDE pun mengebal. Margin laba kotornya meningkat jadi 73% di 2017 dari sebelumnya 71% di 2016. Kenaikan posisi laba kotor itu turut mengerek perolehan laba bersih perusahaan. Laba bersih kian maksimal setelah BSDE mampu mengurangi sejumlah beban dan kenaikan pendapatan lain-lainnya. BSDE mencatat pendapatan bunga dan investasi sepanjang 2017 Rp 265,99 miliar, naik 18% dibanding 2016 sebesar Rp 223,63 miliar. Kerugian kurs BSDE juga menyusut 59% menjadi hanya Rp 47,58 miliar. Beban bunga BSDE per 2017 sebesar Rp 549,13 miliar. Angka ini turun 10% dibanding 2016, Rp 612,68 miliar. Dengan efisiensi tersebut, BSDE mampu mencatat kenaikan laba bersih hingga 173% menjadi Rp 4,92 triliun dari sebelumnya Rp 1,79 triliun. Margin laba bersih BSDE pun terdongkrak menjadi 47% dari sebelumnya hanya 27%. (Kontan, 28/02/18)
- ▶ **London Sumatra Mencatat Kenaikan Laba 28,6% Tahun Lalu.** PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) membukukan kenaikan penjualan sebesar 23% year on year (yoY) untuk kinerja keuangan tahun buku 2017. Pada periode yang sama, laba perusahaan juga naik 28,6. Perusahaan sawit milik Grup Salim ini membukukan penjualan sebesar Rp 4,74 triliun di 2017. Di tahun sebelumnya, tercatat penjualan sebesar Rp 3,85 triliun. Dalam catatan LSIP, margin laba bruto (gross margin) perusahaan di tahun 2017 masih cukup stabil di 28,3%, sebelumnya 28,9% di tahun 2016. Sementara itu, margin laba usaha (operating margin) turun tipis menjadi 20,2% dari sebelumnya 21,2% di 2016. Dengan perhitungan tersebut, LSIP dapat mencatat laba sebesar Rp 763,5 miliar di tahun 2017. Tahun 2016, LSIP mencatat laba yang lebih kecil yakni Rp 593,8 miliar. Tak hanya pendapatan dan laba, kas bersih LSIP dari kegiatan operasi pada tahun 2017 juga naik menjadi Rp 1,26 triliun. Sebelumnya, tahun 2016 lalu tercatat kas bersih dari kegiatan operasi sebesar Rp 1,07 triliun. Di periode satu tahun penuh 2017, tercatat total aset LSIP sebesar Rp 9,74 triliun. Adapun liabilitas perusahaan adalah sebesar Rp 1,62 triliun dengan ekuitas sebesar Rp 8,12 triliun. (Kontan, 28/02/18)
- ▶ **Produksi CPO naik, penjualan Salim Ivomas meningkat 8,92% tahun lalu.** Membaiknya cuaca di tahun 2017 lalu mendongkrak produksi kelapa sawit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Hal ini pun turut berdampak positif ke volume penjualan emiten perkebunan ini. Mengutip ikhtisar kinerja SIMP tahun 2017 yang dirilis Rabu (28/2), produksi tandan buah segar (TBS) SIMP naik 1,99% year on year (yoY) menjadi 4,04 juta ton. Sebagian besar produksi ini berasal dari hasil panen TBS di kebun inti yang naik 4% menjadi 3,1 juta ton tahun lalu. Tapi, produksi TBS eksternal menurun 4,98% menjadi hanya 934.000 ton. Meski begitu, produktivitas TBS SIMP meningkat menjadi 14,8 ton per hektare seiring dengan pemulihan setelah dampak El Nino tahun 2016 lalu. Produksi crude palm oil (CPO) SIMP juga meningkat sebesar 1,08% selama tahun lalu menjadi 205.000 ton. Meningkatnya produksi ini membuat volume penjualan CPO ikut naik sebesar 6,54% yoY menjadi 880.000 ton tahun lalu sehingga total penjualan SIMP tumbuh 8,92% menjadi Rp 15,83 triliun tahun lalu. Adapun, total area tertanam kebu inti hingga akhir Desember 2017 lalu sejumlah 300.387 hektare. Sebanyak 82% dari total lahan tersebut ditanami kelapa sawit. Selain itu, SIMP juga menanam karet di lahan sebesar 19.869 hektare, 12.618 hektare ditanami tebu, dan sisanya ditanami berbagai tanaman lain seperti kakao, teh, dan tanaman industri lain. (Kontan, 28/02/18)
- ▶ **Japfa Comfeed akan meminta restu pemegang saham untuk buyback.** PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) berniat membeli kembali saham alias buyback. Dalam pengumuman rencana buyback, Japfa menyebut, pembelian kembali akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 5 April 2018. Periode buyback berlangsung hingga 5 Oktober 2019. Japfa mengungkapkan, alasan buyback perusahaan poultry ini antara lain untuk meningkatkan return on equity pemegang saham dan memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham. Mandat buyback juga akan memberi fleksibilitas bagi Japfa untuk membeli kembali saham setiap saat selama periode yang ditentukan, tergantung kondisi pasar. Saham yang dibeli kembali dapat digunakan untuk PT Japfa Performance Share Plan serta pengganti penerbitan saham baru untuk mengurangi dilusi akibat penghargaan Japfa Performance Share Plan. (Kontan, 28/02/18)

Kamis, 1 Maret 2018

Stock Picks

UNTR 35400-37000. Harga saham United Tractors Tbk (UNTR) kemarin terkoreksi menyusul rilis laba 4Q17 yang di bawah perkiraan dan sentimen harga komoditas energi termasuk batubara yang tengah melemah. Harga sahamnya tutup di Rp35600, di atas support Rp35400. Peluang *rebound* akan menguji resisten jangka pendek di Rp37000. Pelemahan rupiah terhadap dolar AS saat ini yang sudah mencapai Rp13700 menjadi sentimen positif atas saham perseroan. Begitu juga dengan tren *bullish* harga komoditas energi dan maraknya sejumlah pembangunan infrastruktur di domestik yang mendongkrak permintaan alat berat. Dari sisi kinerja, pendapatan usaha sepanjang 2017 lalu tumbuh 41,77% mencapai Rp64,56 triliun dari 2016 sebesar Rp45,54 triliun. Secara kuartalan pendapatan usaha di 4Q17 mencapai Rp18,30 triliun tumbuh 57,19% (yoY) dan tumbuh 8,75% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp16,83 triliun. Pencapaian pendapatan usaha 2017 lalu di atas estimasi sebelumnya sebesar Rp62,55 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu mencapai Rp7,40 triliun tumbuh 48% dibandingkan 2016 sebesar Rp5 triliun. Pencapaian laba bersih ini sedikit di bawah perkiraan sebesar Rp7,5 triliun. Laba bersih perseroan di 4Q17 hanya mencapai Rp1,76 triliun turun 5,89% (yoY) dan turun 20,35% (qoq) dari kuartal sebelumnya sebesar Rp2,21 triliun. Pencapaian laba bersih 4Q17 tersebut juga lebih rendah dari laba bersih 2Q17 sebesar Rp1,92 triliun. Marjin bersih di 4Q17 tertekan menjadi 9,64% dari rata-rata kuartalan selama tiga kuartal sebelumnya sebesar 12,11%. Pertumbuhan pendapatan usaha perseroan tahun lalu ditopang oleh meningkatnya penjualan alat berat merek Komatsu hingga 74% mencapai 3788 unit dibandingkan 2016 lalu yang hanya 2181 unit. Kontribusi dari bisnis alat berat mencapai 38% terhadap total pendapatan usaha perseroan. Sedangkan kontribusi paling besar yakni bisnis Kontraktor Penambangan yang memberikan kontribusi hingga 46% terhadap total pendapatan perseroan. Dari bisnis kontraktor penambangan, pendapatan usaha mencapai Rp29,63 triliun tumbuh 23,47% (yoY) dari periode yang sama di 2016 sebesar Rp24 triliun. Sedangkan kontribusi bisnis pertambangan dan industri konstruksi masing-masing berkotribusi 11% dan 5% terhadap total pendapatan. EPS perseroan 2017 lalu Rp1985 turun dari perkiraan sebelumnya Rp2012. Tahun ini diproyeksikan pendapatan usaha tumbuh 20% mencapai Rp77,47 triliun, naik dari perkiraan sebelumnya Rp75 triliun. Sedangkan laba bersih 2018 diproyeksikan mencapai Rp9,29 triliun naik 25,58% dari 2017 lalu Rp7,40 triliun. Namun proyeksi laba bersih ini di bawah proyeksi sebelumnya Rp9,38 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp2492,28 turun dari proyeksi sebelumnya Rp2515. Harga sahamnya sebelum diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 16x atau mencapai Rp39876 atau sedikit turun dari perkiraan sebelumnya Rp40240. Dari harga saat ini di Rp35600 ada ruang penguatan 13%. Peluang koreksi menjadi kesempatan untuk akumulasi sahamnya menimbang tren harga batubara yang masih *bullish* tahun ini dan meningkatnya permintaan alat berat. Pelaku pasar juga berpeluang meraih dividen final tahun buku 2017 sebesar Rp512 mengingat perseroan sudah membagikan dividen interim tahun lalu Rp282. Perseroan secara keseluruhan berpeluang membagikan dividen dengan rasio 40%. Dengan harga Rp35600 ada potensi dividen yield 1,4%. *Maintain Buy*, SL 34000



Kamis, 1 Maret 2018

Stock Picks

BSDE 1860-2000. Harga saham emiten properti, Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) kemarin melonjak hingga 8% di Rp1935 menyusul respon positif pasar atas rilis laba sepanjang 2017 lalu yang di atas perkiraan. Sepanjang 2017 lalu pendapatan usaha perseroan tumbuh 56,71% mencapai Rp10,35 triliun dari 2016 sebesar Rp6,60 triliun. Hal ini membalikkan kinerja di tahun 2016 lalu yang hanya tumbuh 5% ketika itu. Lonjakan pendapatan usaha terutama terjadi di 4Q17. Pendapatan usaha periode tersebut mencapai Rp4,52 triliun tumbuh 180% dari kuartal sebelumnya Rp1,61 triliun dan tumbuh 94% dari periode yang sama di 2016 sebesar Rp2,32 triliun. Pencapaian pendapatan usaha tahun lalu melampaui perkiraan sebelumnya Rp7,77 triliun. Sedangkan di laba bersih sepanjang 2017 lalu perseroan meraih Rp4,92 triliun tumbuh 174% dari 2016 Rp1,79 triliun. Pencapaian ini membalikkan kinerja di 2016 dimana laba bersih tahun tersebut turun 16%. Laba bersih di 4Q17 mencapai Rp2,62 triliun tumbuh 310% dari periode yang sama di 2016 Rp637,86 miliar dan tumbuh 796,31% dari kuartal sebelumnya sebesar Rp292 miliar. EPS 2017 lalu melonjak mencapai Rp255,64. Tahun ini perseroan menargetkan marketing sales Rp7,2 triliun hampir saham dengan tahun lalu sebesar Rp7,23 triliun. Tahun lalu *marketing sales* perseroan tumbuh 16,12% dari Rp6,2 triliun di 2016. Sedangkan belanja modal dianggarkan Rp4 triliun tahun ini turun dari tahun lalu yang mencapai Rp5 triliun. Harga sahamnya diproyeksikan mencapai Rp2240 dengan PBV 1,4x (E/18). Secara *technical, support* saat ini bergeser ke Rp1860 dari Rp1820 dengan peluang penguatan lanjutan menguji resisten di Rp1955 hingga Rp2000. Pergerakan harga sahamnya sepanjang tahun ini *bullish*. Akhir 2017 lalu harga sahamnya masih di Rp1700. Tantangan pergerakan harga sahamnya saat ini adalah pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang mendekati Rp13700. *Trading Buy, SL 1790*



Kamis, 1 Maret 2018

Stock Picks

LSIP 1360-1440. Harga saham emiten perkebunan kemarin menguat di tengah pasar yang kurang kondusif, terutama dipicu kenaikan harga CPO hingga RM2558/MT kemarin. Harga saham LSIP ikut terimbas sentimen tersebut, harganya tutup menguat 1% di Rp1390 setelah sempat menyentuh Rp1410. Sejak pertengahan Februari lalu harga saham perusahaan cenderung bergerak positif dalam rentang konsolidasi. Kemarin perseroan merilis kinerja 2017. Penjualan bersih perseroan 2017 lalu tumbuh 23,13% mencapai Rp4,74 triliun dibandingkan periode yang sama 2016 sebesar Rp3,85 triliun. Pencapaian penjualan bersih perseroan tersebut di atas perkiraan sebelumnya Rp4,53 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih 2017 lalu ditopang kenaikan volume penjualan produk-produk sawit seperti CPO yang naik 14,4% mencapai 422.627 ton dan volume Palm Kernel (PK) yang naik 11,4% mencapai 110.019 ton. Penjualan produk-produk sawit berkontribusi 91% terhadap total penjualan bersih perseroan. Secara kuartalan, pendapatan bersih di 4Q17 mencapai Rp1,16 triliun tumbuh 5% dibandingkan kuartal sebelumnya Rp1,11 triliun. Namun di *bottom line*, laba bersih mencapai Rp763,48 miliar tumbuh 28,57% namun di bawah perkiraan sebesar Rp905,5 miliar. Hal ini dipicu selama 4Q17 laba bersih hanya mencapai Rp123,94 miliar turun 31,15% dari kuartal sebelumnya Rp180 miliar. Akibatnya marjin bersih di 4Q17 turun menjadi 10,65% dari 16,26% di 3Q17. EPS 2017 sebesar Rp112 atau turun dari perkiraan sebelumnya Rp132,72. Tahun ini penjualan bersih diperkirakan mencapai Rp5,22 triliun atau tumbuh 10% dari 2017 lalu Rp4,74 triliun. Sedangkan laba bersih diproyeksikan mencapai Rp940 miliar dengan marjin 18%. Proyeksi laba bersih tahun ini tumbuh 23% dari perkiraan tahun lalu Rp905,5 miliar. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp137,83. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 13,5x (E/18) atau mencapai Rp1860. *Maintain Buy*, SL 1340



Saham Pilihan

ANTM 920-970 TB, SL 870
PGAS 2620-2720 TB, SL 2520
BBRI 3730-3820 TB, SL 3700
BBTN 3680-3800 TB, SL 3640
AALI 14100-14600 TB, SL 13850
CTRA 1260-1320 TB, SL 1240
JSMR 5250-5550 Buy, SL 5150

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com

Kamis, 1 Maret 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6597.22	6616.25	6635.29	6571.33	6545.45					
PERKEBUNAN										
AALI	14425	14,633.33	14,841.67	14,083.33	13,741.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	232	236.67	241.33	228.67	225.33					
LSIP	1390	1,410.00	1,430.00	1,370.00	1,350.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2500	2,506.67	2,513.33	2,496.67	2,493.33					
SIMP	525	531.67	538.33	511.67	498.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	282	288.67	295.33	276.67	271.33					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	2350	2,416.67	2,483.33	2,316.67	2,283.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7325	4,883.33	2,441.67	4,883.33	2,441.67					
BUMI	316	322.67	329.33	310.67	305.33					
DEWA	61	63.00	65.00	59.00	57.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	3400	3,443.33	3,486.67	3,333.33	3,266.67					
ITMG	30800	31,016.67	31,233.33	30,566.67	30,333.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3170	3,196.67	3,223.33	3,136.67	3,103.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2480	2,506.67	2,533.33	2,426.67	2,373.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BAPI	98	100.33	102.67	96.33	94.67					
ELSA	505	521.33	537.67	492.33	479.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	276	284.67	293.33	270.67	265.33					
ESSA	372	384.67	397.33	360.67	349.33					
MEDC	1575	1,618.33	1,661.67	1,488.33	1,401.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	955	963.33	971.67	943.33	931.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3390	3,436.67	3,483.33	3,336.67	3,283.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1165	1,191.67	1,218.33	1,151.67	1,138.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	21975	22,466.67	22,958.33	21,591.67	21,208.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	850	855.00	860.00	845.00	840.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11125	11,375.00	11,625.00	11,000.00	10,875.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	92	93.33	94.67	90.33	88.67					
JPRS	137	137.33	137.67	136.33	135.67					
KRAS	510	520.00	530.00	505.00	500.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3440	3,513.33	3,586.67	3,403.33	3,366.67					
JPFA	1620	1,625.00	1,630.00	1,615.00	1,610.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNnya										
ASII	8075	8,141.67	8,208.33	8,041.67	8,008.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	830	845.00	860.00	815.00	800.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8975	9,050.00	9,125.00	8,900.00	8,825.00					
INDF	7575	7,633.33	7,691.67	7,533.33	7,491.67					
MYOR	2410	2,430.00	2,450.00	2,380.00	2,350.00					
ROTI	1230	1,243.33	1,256.67	1,208.33	1,186.67					
GGRM	79750	80,000.00	80,250.00	79,250.00	78,750.00					
INAf	4410	4,516.67	4,623.33	4,326.67	4,243.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAef	2400	2,426.67	2,453.33	2,386.67	2,373.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1600	1,616.67	1,633.33	1,591.67	1,583.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	53900	54,425.00	54,950.00	53,550.00	53,200.00					

6

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia

Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com

Kamis, 1 Maret 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	230	234.00	238.00	226.00	222.00					
ASRI	392	397.33	402.67	385.33	378.67					
BKSL	206	208.67	211.33	204.67	203.33					
BSDE	1935	1,975.00	2,015.00	1,860.00	1,785.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	775	788.33	801.67	763.33	751.67					
CTRA	1290	1,316.67	1,343.33	1,261.67	1,233.33					
CTRP	1290	1,316.67	1,343.33	1,261.67	1,233.33					
CTRS	1290	1,316.67	1,343.33	1,261.67	1,233.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	278	280.67	283.33	274.67	271.33					
MDLN	332	335.33	338.67	329.33	326.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2480	2,493.33	2,506.67	2,453.33	2,426.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	71	72.33	73.67	70.33	69.67					
PTPP	3100	3,136.67	3,173.33	3,076.67	3,053.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	600	608.33	616.67	588.33	576.67					
TOTL	730	733.33	736.67	728.33	726.67					
WIKA	1925	1,943.33	1,961.67	1,913.33	1,901.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2670	2,716.67	2,763.33	2,586.67	2,503.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1600	1,631.67	1,663.33	1,561.67	1,523.33					
JSMR	5350	5,441.67	5,533.33	5,241.67	5,133.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2950	2,990.00	3,030.00	2,930.00	2,910.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	5600	5,666.67	5,733.33	5,541.67	5,483.33					
TLKM	4000	4,043.33	4,086.67	3,963.33	3,926.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	312	315.33	318.67	309.33	306.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	775	795.00	815.00	755.00	735.00					
WINS	5905	362.67	375.33	334.67	319.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	4320	4,356.67	4,393.33	4,276.67	4,233.33					
BANK										
BBCA	23175	23,391.67	23,608.33	23,016.67	22,858.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	630	651.67	673.33	616.67	603.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9725	9,808.33	9,891.67	9,608.33	9,491.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3780	3,800.00	3,820.00	3,750.00	3,720.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3740	3,770.00	3,800.00	3,680.00	3,620.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6600	6,683.33	6,766.67	6,533.33	6,466.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2270	2,303.33	2,336.67	2,223.33	2,176.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8300	8,416.67	8,533.33	8,241.67	8,183.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1380	1,396.67	1,413.33	1,371.67	1,363.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	6100	6,158.33	6,216.67	5,983.33	5,866.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	450	454.00	458.00	444.00	438.00					
UNTR	35600	36,450.00	37,300.00	34,800.00	34,000.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7600	7,700.00	7,800.00	7,450.00	7,300.00					
RALS	1180	1,203.33	1,226.67	1,153.33	1,126.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1535	1,558.33	1,581.67	1,503.33	1,471.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	97	100.67	104.33	94.67	92.33					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Gd. Bank Panin Pusat Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Indonesia

Phone : +62 21 726 3969 | Fax : +62 21 571 0895 | www.firstasiacapital.com

Kamis, 1 Maret 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
AKRA	100	1/8/2017	4/8/2017	15/8/2017	Div Int 2017
SMSM	15	4/8/2017	9/8/2017	24/8/2017	Div Int II 2017
GEMS	33.973	7/8/2017	10/8/2017	16/8/2017	DIV Int TB 2017
ITMA	19.6176	21/8	24/8/2017	13/9/2017	Div TB 2016
DVLA	35	24/8	29/8/2017	15/9	DIV Int TB 2017
MBAP	182	19/9/17	25/9/2017	28/9	DIV Int TB 2017
IKBI	19.07	19/9	25/9/2017	12/10	DIV Int TB 2017
HEXA	234	28/9	3/10	25/10	Div tunai TB 2016 (USD0.01721)
ASII	55	2/10	5/10	27/10	Div Int TB 2017
ACST	30	4/10	9/10	20/10	DIV Int TB 2017
UNTR	282	5/10	10/10	23/10	DIV Int TB 2017
AALI	148	5/10	10/10	19/10	DIV Int TB 2017
AUTO	13	6/10	11/10	20/10	DIV Int TB 2017
ASGR	25	10/10	13/10	20/10	DIV Int TB 2017
PALM	25	13/10	18/10	9/11/17	Div tunai TB 2016
TPIA	165.69	27/10/17	1/11	8/11/17	Div Int TB 2017 (USD0.01219)
ITMG	1300	3/11	8/11	21/11/17	Div Int 2017
MPMX	105	2/11	7/11	29/11	Div Int TB 2017
SMSM	15	7/11	10/11	24/11/17	DIV Int III TB 2017
MLBI	140	6/11	9/11	28/11/17	DIV Int TB 2017
PLIN	210	9/11/17	14/11	21/11/17	Div interim TB 2017
TURI	5	9/11	14/11	4/12/17	DIV Int TB 2017
FASW	55	21/11/17	24/11	12/12	DIV Int TB 2017
DMAS	6.5	23/11/17	28/11	13/12	DIV Int TB 2017
TOTO	5	27/11	30/11	21/12	DIV Int TB 2017
BBCA	80	28/11	4/12	20/12	DIV Int TB 2017
BFIN	23	28/11	4/12	18/12	DIV Int TB 2017
UNVR	410	29/11	5/12	20/12	DIV Int TB 2017
POWR	12.60913	29/11	5/12	13/12	DIV Int TB 2017 (USD0.009324)
JECC	200	30/11	6/12	27/12	Div Int 2017
TOWR	30	11/12/2017	14/12	22/12	Div Int 2017
KMTR	25	11/12/2017	14/12	20/12	Div Int 2017
PGLI	1	11/12	14/12	27/12	Div Int 2017
SCMA	40	12/12	15/12	22/12/17	Div Int 2017
EMTK	20	12/12	15/12	22/12	Div Int 2017
BATA	15.69	12/12	15/12	20/12	Div Int 2017
LINK	50.75	22/12/17	29/12	15/1/18	Div Int 2017
TBLA	30	22/12/17	29/12	10/1/18	Div Int 2017
GEMS	138.44	22/12/17	29/12	12/1/18	Div Int II 2017
JTPE	15.00	28/12	3/1/18	18/1/18	Div Int 2017
ADRO	42.25	28/12	3/1/18	12/1/18	Div Int 2017 (0.00313)



Panin Bank Centre
 4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
 Jakarta 10270, Indonesia
 Phone : +62 21 727 99888
 Fax : +62 21 571 0895
 Web : www.firstasiacapital.com
 E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
 Jakarta Barat 11730
 Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
 Jl. Juminahan No. 26
 Yogyakarta 55212
 Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
 Makassar 90157
 Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
 Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
 11B
 Jambi 36129
 Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
 Sarjanawiyata Tamansiswa
 Yogyakarta
 Jl. Kusumanegara 157
 Yogyakarta 55165
 Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah Yogayakarta :

Universitas Muhammadiyah
 Yogayakarta
 Jl. Lingkar Selatan
 Tamantirto, Bantul
 Yogyakarta 55183
 Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
 Surakarta
 Jl. A. Yani Tromol Pos 1
 Pabelan Kartasura, Surakarta
 Jawa Tengah 57161
 Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
 Jl. Batu Berlian No. 10
 Kalimantan Tengah 74322
 Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
 Indonesia
 Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
 Tangi
 Banjarmasin 70124
 Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
 Almuslim Aceh
 Jl. Banda Aceh – Medan,
 Simpang Paya Lipah
 Matang Glumpangdua, Bireuen
 Aceh 24261
 Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
 "YPTK" Padang
 Jl. Raya Lubuk Begalung
 Lubuk Begalung, Kota Padang
 Sumatera Barat 25145
 Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
 Jl. Raden Patah
 Bengkulu 38211
 Phone : +62 736 51276

Jambi :

IAIN Jambi :
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Islam IAIN Sultan Thaha
 Syaifuddin
 Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
 Telanaipura
 Jambi 36363
 Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.